

ABSTRAK

Dalam penyembuhan pada luka sayat umumnya banyak yang menggunakan obat-obatan dengan bahan kimia, penggunaan bahan kimia dalam penyembuhan luka banyak memiliki dampak negatif, maka dari itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang manfaat dari bahan alami seperti tumbuhan untuk mengobati luka sayat, beberapa keuntungan menggunakan tanaman obat antara lain relatif lebih aman, mudah diperoleh, murah, tidak menimbulkan resistensi, dan relatif tidak berbahaya terhadap lingkungan sekitarnya atau campuran antara tanaman tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan. Salah satu cara pengobatan luka sayat yaitu menggunakan tanaman herbal karena lebih murah, lebih mudah didapat, dan efek sampingnya yang rendah. Senyawa yang berperan dalam proses penyembuhan luka sayat diantaranya flavonoid, saponin, tanin, polifenol, dan minyak atsiri. Salah satu tanaman yang memiliki manfaat bagi kesehatan adalah buah anggur. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas biji anggur dan ekstrak bawang dalam penyembuhan luka sayat pada tikus wistar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksperimental* dengan metode *true experimental* dengan pola *post-test only control group design*. sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 24 ekor tikus yang dibagi ke dalam 4 kelompok sehingga setiap kelompok berisi 6 ekor tikus. Analisis data menggunakan uji *One-Way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak gel bawang merah berpengaruh signifikan terhadap persentase penurunan panjang luka sayat. Ekstrak gel bawang merah adalah formula dengan tingkat persentase penurunan panjang luka sayat tertinggi dibandingkan ekstrak gel biji anggur, gentamisin gel dan wistar yang tidak diberi perlakuan.

Kata kunci : Ekstrak, Gel, Bawang merah, Biji anggur, Luka sayat

ABSTRACT

In healing cut wounds, many people generally use medicines with chemicals. The use of chemicals in wound healing has many negative impacts, therefore it is necessary to carry out further research on the benefits of natural ingredients such as plants to treat cut wounds, some of the advantages of using Medicinal plants, among others, are relatively safer, easier to obtain, cheap, do not cause resistance, and are relatively harmless to the surrounding environment or a mixture of these plants, which for generations have been used for treatment. One way to treat cuts is to use herbal plants because they are cheaper, easier to obtain, and have low side effects. Compounds that play a role in the healing process of cut wounds include flavonoids, saponins, tannins, polyphenols and essential oils. One plant that has health benefits is grapes. The aim of this research is to determine the comparative effectiveness of grape seeds and onion extract in healing cut wounds in Wistar rats. The type of research used in this research is experimental research with a true experimental method with a post-test only control group design pattern. The samples that will be used in this research are 24 mice divided into 4 groups so that each group contains 6 mice. Data analysis used the One-Way ANOVA test. The results of the study showed that red onion gel extract had a significant effect on the percentage reduction in the length of the incision wound. Red onion gel extract is the formula with the highest percentage reduction in incision length compared to untreated grape seed gel extract, gentamicin gel and wistar.

Keywords: *Extract, Gel, Shallots, Grape seeds, Cuts*